

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Sekolah sebagai institusi pendidikan, sesungguhnya tidak hanya berkewajiban mengembangkan dan meningkatkan siswa dalam hal-hal yang sifatnya akademis, tetapi juga berkewajiban mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal-hal yang sifatnya non-akademis. Pada tataran non-akademi inilah, sekolah harus memberikan tempat bagi tumbuh-kembangnya beragam bakat dan kreativitas. Hal itu bertujuan untuk menja disiswa bukan hanya sebagai manusia yang memiliki kebebasan berkreasi, tetapi juga memiliki budi pekerti yang baik.

SMP Negeri 1 Komodo sebagai lembaga pendidikan, menyadari pentingnya hal tersebut. Salah satu aktualisasinya adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler (ekskul) dengan tujuan pengembangan bakat, minat, serta kreativitas yang dimiliki siswa. Pada kegiatan ekstra kurikuler inilah siswa diarahkan untuk dapat memahami dan mengembangkan bakat serta kemampuannya sehingga dapa tmenciptakan individu yang berkarakter dan mampu mengembangkan diri sesuai keminatannya.

Kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri I Komodo Labuan Bajomerupakan salah satu sarana untuk membentuk kepribadian peserta didik terutama dalam segi minat dan bakatnya. Melalui kegiatan ini, siswa didik untuk menumbuhkan rasa cinta, rasa memiliki terhadap seni tari daerahnya sebagai salah satu akar budaya bangsa. Seluruh aktivitas yang berhubungan dengan kreatifitas siswa diasah dan ditempah menjadi sesuatu yang berguna untuk pengembangan diridan membentuk kepribadianya menjadi lebih baik,

yang bermanfaat untuk kehidupan di kemudian hari.

Berbagai kegiatan yang telah diikuti menunjukkan ekstrakurikuler seni tari daerah yang dikembangkan di sekolah ini memiliki kualitas yang baik. Kualitas yang dicapai ini ditentukan oleh proses pembelajaran yang terprogram yang diawali dari pelatihan yang teratur melalui proses seperti berikut;

- (1) Pengenalan ragam gerak tari(latihan memperagakan seluruh ragam gerak tari ndundundake kreasi)
- (2)Memperagakan gerak tari dengan hitungan
- (3)Pengenalan pola lantai (meragakan ragam gerak tari sesuai pola lantai dengan hitungan,
- (4).pengenalan irama musik(meragakan ragam gerak tari dengan iringan musik).
- (5).Melaksanakan Pementasan (meragakan ragam gerak tari *ndundundake* kreasi berdsarkan bentuk tata pentas yaitu pola lantai,iringan musik,busana dan tata rias).

Proses ini dilakukan dengan baik karena didukung oleh seluruh komponen sekolah baik kepala sekolah, guru-guru, sarana berupa seperangkat alat musik tradisional gong dan gendang, dan waktu yang tersedia.

Manfaat dari kegiatan seni tari ini selain untuk menjadi wadah penyaluran hobi, minat dan pengembangan bakat para siswa secara positif yang dapat mengasah kemampuan ,daya kreatifitas, jiwa sportifitas dan meningkatkan rasa percaya diri. Serta mendidik, membina,melatih dan mempersiapkan siswa sebagai generasi penerus Bangsa untuk menjadi manusia yang menghargai, mencintai dan rasa memiliki serta melestarikan budayanya sendiri.

B. Saran

Saran yang ingin disampaikan saat ini, yakni:

1. Bagi Pemerintah Daerah, Khususnya Dinas Pendidikan Kab.Manggarai Barat:

Kegiatan ekstrakurikuler seni tari dijenjang pendidikan dasar dan menengah harus dilaksanakan,karena hal ini salah satu upaya agar siswa lebih mengenal tari daerahnya dan mencintai serta rasa memiliki budaya sendiri.

2. Bagi Pimpinan Sekolah

Untuk Sekolah ini hendaknya menyiapkan ruangan kesenian sendiri Untuk mengamankan semua aset bidang seni budaya,juga kelancaran kegiatan,terutama untuk persiapan pertunjukan.

3. Bagi para anggota penari *Ndundundake* kreasi

hendaknyan tetap semangat dan selalu disiplin dalam menjalankan latihan sehingga sekolah ini selalu prestasi dalam bidang seni tari.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta :Rineka cipta.
- Ali Dan Asori, 2008. *Psikologi Remaja*. Jakarta:Bumi aksara.
- Ani, Tri,dkk, 200 4 . *Psikologi Remaja*. Semarang: UNNES Pres
- Darsono, dkk, 2000. *Belajar Dan Pembelajaran*. Semarang: CV.IKIP. Semarang Press.
- David E. Kapel, 1981. *Tujuan Pebelajaran*. Jakarta:slide hard.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 .Sekolah Menengah Pertama (SMP) :Pedoman Pembelajaran*. Semarang : CV. IKIP Semarang Press.
- Djamarah, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta :Rineka Cipta. Depdikbud.
- Depdikbud, buku Budiarto, 2005. *Pembelajaran Dalam Kurikilum*, Semarang: unesa.
- Ellington Hendry,1984. *Tujuan Pembelajaran*, Jakarta: Erlangga.
- Hamalik, Oemar, 2005. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistim*, Bandung: PT.BumiAksara
- Koentjaraningrat, 2002.*Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*, Jakarta: Gramedia.
- Mendiknas no.22, 2006.*Standar Isi pendidikam dasar dan menengah*, Jakarta: BSNP Indonesia.
- Moleong, J Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya
- Nasution, 1996.*Metode Penelitian*, Jakarta: Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Nana Sujana, 2005.*Penilaian Hasil Proses Belajar*. Bandung: RemajaRosdakarya
- Purwanto Ngalim, 1984. *Prinsip-Prinsip Dan Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Karya
- PP, No.39. Bab I pasal 1. *Sistim Pendidikan*. Jakarta: Gramedia
- Robert F. Mager, 1962. *Tujuan Pembelajaran*. Universitas Negeri Malang: Bharata Karya Aksara

Rahayu, 2009. *Konsep Dasar PAIKEM*. Bandung: Guna Darma.

Sudarsono, 1996. *Kamus Konseling*. Jakarta :Rineka Cipta.

Sukmadinata, Syaodih Nana, 2002. *Pengembang Kurikulum Teori Dan Praktek*. Bandung: PT.

Remaja Rosdakarya.

Sukmadinata, 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Dirjen Pendasmen.

Sudarsono, 1996. *Kamus Konseling*. Jakarta :Rineka Cipta.

William A. Haviland, 2004. *Manusia dan Kebudayaan*. Erlangga: Surabaya.

Winkel, 1989. *Pengertian Belajar*. Jakarta: Gramedia

Tim MKDK, UNNES Semarang, 1996. *Belajardan Pembelajaran*. Depdikbud.

Umar Kayam, 1981. *Seni Tradisi Masyarakat*. Tangerang: Amartapura.

UtuhHarun, 1987. *Proses Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional

Winarno, 1982. *Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito Years.

Sumber Internet

Wikipedia bahasa Indonesia dari (<http://id.wikipedia.org/wiki/Ekstrakurikuler>)
diunduh tanggal 20 oktober 2014 .

Penggunaan Metode Drill, dari <http://id.portalgaruda./article>)diunduh 20 Juli 2014

Seni Tari dari (<http://materi.seni.budaya.blog.spot.com>) diunduh tanggal 20 Juli 2014

Taritradisional dari <http://id.wikipedia.org/wiki/TariTradisional> diunduh tanggal 20 Juli 2014

Sumber Tak Tertulis

Bpk. Ismail Martinus, S. Pd. *Sejarah tari Ndundundake* (wawancara senin, 28 juli 2014)